

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini, menghasilkan jawaban yaitu: Metode bimbingan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung menggunakan metode umum dan metode khusus.

Pertama, metode umum yang dipakai antara lain: Keikhlasan, menghafal di waktu kecil, memilih waktu yang tepat, proses menghubungkan antara ayat akan membuat hafalan yang saling bersambung, proses pengulangan dapat menjaga hafalan baru dari terlepas dan hilang, hafalan harian secara teratur lebih baik daripada hafalan yang terputus-putus, mempraktikkan hafalan dan bacaan dalam amal perbuatan serta selalu menjalankan ketaatan dan meninggalkan segala kemaksiatan, kekuatan motivasi dan kebenaran keinginan untuk menghafal Al-Qur'an, berlingung kepada Allah melalui doa, zikir dan meminta pertolongan-Nya. Metode khusus yang dipakai merupakan campuran antara *thariqah wahdah*, *thariqah jama'*, dan *thariqah sima'i*. *Thariqah wahdah* adalah metode menghafal dengan cara menghafalkan satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalnya, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau dua puluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya dan membentuk gerak refleks pada lisannya. *Thariqah jama'* merupakan metode menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-

ayat yang dihafal



dibaca secara kolektif, atau bersama- sama, dipimpin oleh seorang pembina. *Thariqah sima'i* ialah mendengar dan mengulang ayat. Mendengar dari guru yang membimbingnya, pembimbing dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan satu persatu ayat untuk dihafalnya, sehingga terbimbing mampu menghafalnya secara sempurna.

Kedua, pelaksanaan metode bimbingan menghafal dengan gabungan metode diatas yaitu dimulai dengan sholat maghrib berjamaah terlebih dahulu kemudian membuat lingkaran dan memulai hafalan dengan dipimpin oleh pembimbing.

Ketiga, faktor penghambat penerapan metode menghafal terdapat pada tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda sehingga terkadang membuat proses pelaksanaan metode sedikit terhambat.

Keempat, upaya yang dilakukan pembimbing untuk mengatasi hambatan untuk menerapkan metode dan penerapan bimbingan agama dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara pembimbing harus dapat membagi waktu baik antara mengevaluasi pada awal pembelajaran, menjelaskan materi, dan menerapkan metode hafalan sampai pada penyetoran hafalan di dalam kelas, karena ingin terselesaikan dengan disiplin dan diawal waktu. Kemudian pembimbing harus semaksimal mungkin untuk melawan rasa malas pada saat mengajar dan ketika ingin menerapkan metode-metode yang membuat para santri/santriwati menjadi lebih aktif dan tidak malas dalam menerima pelajaran.

B. Saran

Dari hasil pengamatan penulis mengenai metode bimbingan menghafal Al- Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pembimbing ke depannya mungkin perlu ada inovasi cara mengajar atau memberikan beberapa *game* untuk para terbimbing sehingga lebih semangat menghafal.
2. Untuk pembimbing ke depannya harus lebih memikirkan tentang pembuatan kurikulum yang jelas secara tertulis untuk metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung.
3. Untuk mendapatkan hafalan yang baik para penghafal harus memperhatikan hal-hal seperti: niat yang ikhlas dari hati para calon penghafal. Pembimbing harus senantiasa memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat para penghafal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Adhim Said dan Abdussalam al-Hushain, “*Mafāṭīḥ al-Tadabur wa al-Najāh, Afalā, Yatadabbaruna Al-Qur’an, terj. Muhammad Amin, Nikmatnya membaca Al-Qur’an*”. Solo: Aqwam. 2013.
- Abdul Aziz, Abdur Ra'uf al Hafizh. *Anda Pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur’an*. Jakarta: Markas Al-Qur’an. 2009
- Abu Achmadi, dan Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 1997.
- Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta: Bumi Aksara. 2000.
- A. Indragiri. *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Buku Kita. 2010.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed III. Jakarta Balai Pustaka. 2003.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Anas, Salahuddin. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2010.
- Arifin. *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006.
- Asmani, Jamal Makmura. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Diva Press. 2010.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur’an*, Yogyakarta: Bening. 2010.

- Baroroh, Ali. *Trik-trik Analisis Statistik SPSS 15*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2008.
- Depdiknas. 2022. *Kamus Bahasa Indonesia*, edisi ke 3. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Evi Luthfiaty, dan Sukman Hermawan. *Panduan Tahfidz Qur'an an Jilid ke-1 One Day One Ayah*. Jakarta: PPPA Daarul Qur'an. 2011.
- Farid Wajdi, dan Masagus A. Fauzan. *Quantum Tahfidz (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?)*. Bandung: YKM Press. 2010.
- Hakim, Rosniarti. *Metodologi Studi Islam I*. Padang: Baitul Hikmah. 2000.
- Hasan bin Ahmad bin Hasan hamam. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta : Pustaka at-Tazkia, 2009
- Hariyanti, Wahyu Eko. *Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2017.
- Herdiansyah, Haris. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Jakarta : Salemba Humanika. 2011.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo. 2005.
- Hidayatullah, Agus. *Al-Jamil Al-Qur'an Tajwid Warna*, Terjemah Perkata, Terjemah Inggris. Bekasi: Cipta Bagus Segera. 2012.

- Hurlock, B. Elizabeth. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan* terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga. 1980.
- Huberman, and Miles. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication. 1984.
- Ihsanunnissa, Nur Aisyah. *Bimbingan Agama Pada Santri Awwaliyah Madrasah Diniyah Al-Qur'an, Aisyiyah (MDDA) Jatimulyo, Kel,Kricak, Kec, Tegalorejo Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta:Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. 2016.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Munawwir, A. Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif. 1997.
- Narbuko, Cholid dan Abu Chmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 1997.
- Nugroho, Riant. *Kebijakan Publik:Formulasi, implementasi, dan evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2003.
- Peter Salim & Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta:English Press. 1991. Rony Prasetyawan, *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya, 2016*.

- Qodir. H. Abdul. *Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif)*, Palangkaraya. 1999.
- Qosim, Amjad. *Revolusi Menghafal al-Qur'an*. Solo: Qaula Smart Media. 2011.
- Quraish, M Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2003.
- Rohman, "Penerapan Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ta'mirul Islam Lawean, Skripsi, Surakarta: Institut Agama Islam Salatiga. 2018.
- Sa'dulloh *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Slameto.. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Walgitto, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Ofset. 1995.
- Wijaya, Ahsin Alhafizh. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Askara. 2010.
- Yahya bin Abdur Razzaq Ghautsani. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta :Sabilia Press. 2004.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nur Cholis Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta, Ciputat press. 2002.
- Zen, A. Muhaimin, H. *Tata Cara Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: Pustaka Alhusna. 1985.
- Wawancara oleh Bapak Khairil Anwar Saragih. Pimpinan Pondok Penghafal Al-Qur'an Zawiyatul Huffazh. (Medan: 29 Juni 2022).

Wawancara oleh Ati'ah Ramadhani, Halimatun Aida, Fika Amanda, dan Safinatun Naja, anak Tahfiz di Pondok Pesantren, Zawiyatul Huffazh, (Medan: 29 Juni 2022).

Wawancara oleh Ustazah Rizqiyah. Pengajar Pondok Penghafal Al-Qur'an, Zawiyatul Huffazh. (Medan: 29 Juni 2022).

Wawancara oleh Ustaz Muhammad Yandre Piliang. Pengajar Pondok Penghafal Al-Qur'an, Zawiyatul Huffazh. (Medan: 29 Juni 2022)



LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

Pertanyaan- pertanyaan berikut ini nantinya dapat berkembang sesuai situasi yang dihadapi peneliti pada saat wawancara.

A. Ditujukan kepada Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung (Ust. Khairul Anwar Saragih, SH.I, Al-Hafidzh)

1. Apa saja metode yang digunakan pembimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadh ini?
2. Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode wahdah pada santri?
3. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode wahdah?
4. Apakah metode wahdah tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
5. Bagaimana cara pembimbing menerapkan jama' pada santri?
6. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode jama'?
7. Apakah metode jama' tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
8. Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode sima'i pada santri?
9. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode sima'i?
10. Apakah metode sima'i tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
11. Apakah ada hambatan dari ketiga metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut?

12. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan metode dan penerapan bimbingan agama dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung?
13. Apa harapan bapak kedepannya selaku pimpinan untuk mengoptimalkan proses hafalan santri/santriwati di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz ini?

B. Ditujukan kepada pembimbing yakni Ustaz dan Ustazah (Muhammad Yandre Pilliang & Fatchiyatur Rizqiyah Sinaga, A.Md, S.Pd)

1. Metode apa saja yang diterapkan pembimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung ini?
2. Dari beberapa metode tersebut, metode manakah yang sering digunakan?
3. Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode wahdah pada santri?
4. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode wahdah?
5. Apakah penerapan metode wahdah tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana cara pembimbing menerapkan jama' pada santri?
7. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode jama'?
8. Apakah penerapan metode jama' tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
9. Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode sima'i pada santri?
10. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode sima'i?
11. Apakah penerapan metode sima'i tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?

12. Apakah ada hambatan dari ketiga metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an tersebut?
13. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan metode dan penerapan bimbingan agama dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz Martubung?
14. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati setelah menghafal Al-Qur'an?
15. Apa faktor penghambat bagi pembimbing untuk membimbing para santri/santriwati dalam memberikan metode dan penerapan bimbingan agama dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz ini?
16. Bagaimana upaya untuk menyelesaikan faktor penghambat tersebut?
17. Apa harapan bapak & ibu kedepannya selaku pembimbing untuk mengoptimalkan proses hafalan santri/santriwati di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz ini?

C. Ditujukan kepada para santriwati di Pondok Pesantren Zawiyatul

Huffadz Martubung

1. Kapan waktu paling baik bagi para santri/santriwati untuk menghafal Al-Qur'an?
2. Metode apa saja yang sering digunakan di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadzh Martubung ini?
3. Menurut anda Apakah metode wahdah tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?

4. Kapan waktu yang tepat menggunakan metode wahdah?
5. Apakah metode wahdah tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
6. Bagaimana cara menerapkan metode jama' dalam menghafal Al-Qur'an?
7. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode jama'?
8. Apakah metode jama' tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
9. Bagaimana cara menerapkan metode sima'i dalam menghafal Al-Qur'an?
10. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode sima'i?
11. Menurut kalian apakah metode sima'i tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?
12. Bagaimana cara kalian mengatur waktu untuk menghafal, pelajaran di dalam pondok dan sekolah umum diluar pondok ?
13. Apa saja hambatan yang dihadapi santri/santriwati ketika menggunakan ketiga metode yang diberikan pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an?
14. Bagaimana upaya santri/santriwati mengatasi hambatan- hambatan dalam menggunakan metode yang diberikan pembimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an ?

TABEL LAMPIRAN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Kesimpulan
1	Apa saja metode yang digunakan pembimbing dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh ini?	Metode yang digunakan di Pondok Zawiyatul Huffazh Martubung ada tiga yakni metode wahdah, metode jama', dan metode sima'i.	Ada banyak metode sih, tapi yang sering digunakan disini ada tiga. Metode wahdah, metode jama', dan metode sima'i.	Banyak sih kak, tapi saya sebagai pembimbing sering menggunakan metode wahdah, metode jama', dan metode sima'i.	Di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung menggunakan metode wahdah, metode jama', dan metode sima'i
2.	Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode wahdah pada santriwati?	Pembimbing biasanya memakai metode wahdah dengan cara menyuruh santriwati menghafal sedikit demi sedikit kemudian diulang-ulang sampai hafal.	Biasanya saya mengumpulkan para santriwati untuk membentuk lingkaran kemudian saya tugaskan mereka untuk menghafal ayat-ayat satu persatu kemudian diulang-ulang sampai hafal.	Pertama, anak-anak membentuk lingkaran terlebih dahulu kemudian memulai mengulang hafalan hari kemarin, setelah sesudah lancar dilanjut kepada ayat berikutnya dengan terlebih dahulu saya bacakan kemudian saya ulang sebanyak 5x oleh anak-anak secara bersama-sama sampai lancar hafalannya.	Jadi cara pembimbing dalam menggunakan metode wahdah adalah dengan cara membentuk lingkaran kemudian menyuruh para santriwati untuk mengulang hafalan mereka yang telah ditugaskan dihari sebelumnya kemudian menghafal ayat berikutnya satu persatu.
3.	Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan	Setelah sholat maghrib berjamaah.	Setelah sholat maghrib berjamaah	Ba'da maghrib berjamaah lalu dilanjutkan dengan	Metode wahdah digunakan biasanya setelah sholat maghrib

	an metode wahdah?		kemudian dilanjutkan berdzikir dan berdoa terlebih dahulu.	berdzikir dan berdoa bersama-sama.	berjamaah.
4.	Apakah metode wahdah tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an?	Menurut saya cara ini cukup efektif digunakan para pembimbing karena dapat membantu para santriwati dalam proses menghafal Al-Qur'an.	Cara ini cukup efektif digunakan karena cukup mudah membantu dalam proses menghafal meskipun terkadang ada ayat yang panjang yang agak sulit untuk dihafal.	Menurut saya cara ini cukup efektif digunakan disebabkan karena seorang penghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode ini dituntut untuk membaca atau menghafal ayat secara berulang.	Jadi menurut pemimpin dan pembimbing cara ini cukup efektif digunakan sebab seorang penghafal Al-Qur'an yang menggunakan metode ini dituntut untuk membaca atau menghafal Ayat secara berulang-ulang sampai benar-benar lancar.
5.	Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode jama'?	Metode ini dilakukan pembimbing secara kolektif yakni ayat-ayat yang telah dihafalkan dibaca secara kolektif bersama-sama kemudian dipimpin oleh pembimbing.	Metode ini saya gunakan sebagai pembimbing dengan cara saya bacakan terlebih dahulu kemudian ditirutkan oleh para santriwati dan mengulangny a sebanyak 5x.	Selaku pembimbing, saya menerapkan metode ini dengan cara membacakan ayat secara kolektif kemudian saya menyuruh para santriwati untuk mengulang ayat tersebut sebanyak 5x.	Jadi metode ini diterapkan dengan cara membaca ayat tersebut secara kolektif kemudian mengulang ayat tersebut sebanyak 5x.
6.	Kapan waktu yang tepat	Metode jama' dilakukan di	Pagi hari ketika jam pelajaran	Di pagi hari setelah semua santriwati	Metode jama' dilakukan dipagi hari pada

	menggunakan metode jama'?	pagi hari setelah para santriwati masuk kedalam kelas.	berlangsung.	dikumpulkan didalam kelas.	saat jam pelajaran berlangsung.
7.	Apakah metode jama' tersebut cukup efektif digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an	Metode jama' cukup efektif diterapkan karena tidak terlalu panjang sehingga anak-anak tidak merasa bosan.	Cukup efektif karena waktunya tidak terlalu panjang.	Menurut saya metode ini cukup efektif karena waktu tidak terlalu panjang sehingga anak-anak tidak merasa bosan.	Metode jama' cukup efektif karena waktu tidak terlalu panjang sehingga anak-anak tidak merasa jenuh.
8.	Bagaimana cara pembimbing menerapkan metode sima'I pada santriwati?	Dengan cara mendengar dan mengulang ayat. Mendengar dari guru pembimbingnya kemudian membacanya secara satu persatu.	Selaku pembimbing saya mendengar ayat terlebih dahulu melalui media elektronik kemudian saya bacakan secara satu persatu.	Dengan cara membacakan ayat satu persatu terlebih dahulu kemudian para santriwati mendengarkannya melalui media elektronik.	Metode simai'I digunakan dengan cara pembimbing membacakan ayat satu persatu kemudian mendengarkannya kepada para santriwati melalui media elektronik.
9.	Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan metode sima'i?	Pada saat pagi hari	Dipagi hari ketika para santriwati masuk kedalam kelas	Metode ini dilakukan dipagi hari biasanya.	Di pagi hari
10.	Apakah metode sima'I tersebut cukup efektif digunakan dalam	Cukup efektif kalau digunakan secara rutin.	Cukup efektif sih kalau digunakan secara rutin karena memudahkan santriwati untuk	Menurut saya cukup efektif menggunakan metode sima'i ini.	Cukup efektif digunakan dalam sehari-hari.

	proses menghafal Al-Qur'an?		menghafal.		
11.	Apakah ada hambatan dari ketiga metode yang diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an?	Bagaimanaapun semua metode pasti terdapat kendala masing-masing, terkadang kendala dari santriwati yang susah menghafal, waktu juga kadang menjadi kendalanya.	Ada, hambatannya berbeda', terlebih dimetode simai' ketika tidak dirutinkan digunakan metodenya maka hafalan bisa jadi hilang.	Sejauh ini hambatannya menurut saya tidak ada, hambatannya lebih kepada para santriwati yang kurang semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an menggunakan metode yang digunakan.	Ada berbagai kendala yakni kendala di waktu yang digunakan dalam metode dan para santriwati yang kurang semangat dalam menghafal Al-Qur'an
12.	Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan metode dan penerapan bimbingan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung?	Upaya nya dengan cara merutinkan dalam penerapan metodenya, kemudian menyemangati para santriwati untuk menghafal Al-Qur'an.	Upaya nya dengan cara memberikan peraturan kedisiplinan waktu yang diterapkan untuk masing-masing metode kepada para santriwati.	Upaya yang dilakukan dengan cara memberikan arahan kepada para santriwati dan motivasi kemudian membuat aturan dalam kedisiplinan waktu.	Jadi upaya yang diberikan adalah dengan cara memberikan kedisiplinan dimasing-masing waktu dalam metode menghafal Al-Qur'an kemudian memberikan semangat serta motivasi kepada para santriwati agar mereka lebih semangat lagi dalam hal menghafal Al-Qur'an

Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan : Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh tampak depan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



Keterangan : Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh tampak samping kanan



Keterangan : Gambar Kamar Mandi di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung



Keterangan : Keadaan kelas santriwati pada saat proses mengajar di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung



Keterangan : Keadaan kelas santriwati pada saat proses mengajar di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung



Keterangan : Foto peneliti didepan Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh Martubung.



Keterangan : Foto bersama Pimpinan Pondok Pesantren Zawiyatul Huffazh
Martubung bapak Khairul Anwar Saragih, SH.I, Al-Hafidzh



Keterangan : Foto bersama Pimpinan & Ustadz Pondok Pesantren Zawiyatul
Huffazh Martubung bapak Khairul Anwar Saragih, SH.I, Al-Hafidzh
dan bapak Muhammad Yandre Piliang.



Keterangan : Pada saat wawancara dengan Ustazah Fatchiyyatur Rizqiyah, A.Md



Keterangan : Pada saat wawancara 4 santriwati yaitu Ati'ah Ramadhani, Halimatun Aida, Fika Amanda, dan Safinatun Naja



Keterangan : Foto bersama empat informan para santriwati yaitu Ati'ah
Ramadhani, Halimatun Aida, Fika Amanda, dan Safinatun Naja



Keterangan : kegiatan belajar mengajar dalam penerapan metode bimbingan
agama dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Zawiyatul
Huffazh Martubung



Keterangan : Para santriwati membuat kelompok berbentuk lingkaran untuk menghafal Al-Qur'an



Keterangan : Para santriwati melakukan kegiatan memanah

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) [6615683-6622925](tel:66156836622925) Fax. 6615683**

Nomor : B-1347/DK/DK.V.1/TL.00/03/2022

21 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Fadhilla Irani Lubis
NIM	: 0102183124
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 29 Maret 2000
Program Studi	: Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL SELAM V NO 13 MANDALA MEDAN Kelurahan TEGAL SARI MANDALA I Kecamatan MEDAN DENAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Adapun tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Zawiyatul Huffadz yang beralamat di Jl. Kepiting VII No 261 Blok DD Perumnas Martubung III , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

METODE DAN PENERAPAN MENGHAPAL ALQUR'AN DI PONDOK PESANTREN ZAWIYATUL HUFFADZ MARTUBUNG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

Dr. Rubino, MA
NIP. 197312291999031001

Tembusan:

· Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2

Surat Balasan Izin Penelitian Dari Instansi



Pondok Penghafal Al-Qur'an
Zawiyatul Huffazh

أبوية الحفظ; Pondok Penghafal Al-Qur'an
Zawiyatul Huffazh

Akte Notaris Elrina Nofiyanti, K. SH, M.Kn. Nomor 10 Tanggal 23 - 11 - 2016

Jl. Kepiting VII No. 261 & 284 Blok. DD Griya Martubung III Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan Medan Sumut No. Hp 081370284007

No : 01.B/PPA-ZH/IX/2022
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Hal : **SURAT BALASAN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Bapak /Ibu Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan
Di tempat
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepengasuhan Pondok Pesantren Tahfiz Zawiyatul Huffazh,

Nama : **Khairul Anwar Saragi, S.HI**
Jabatan : **Kepengasuhan Pondok Pesantren Tahfiz Zawiyatul Huffazh**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Fadhila Irani Lubis**
NIM : **0102183124**

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di lingkungan Pondok Pesantren Tahfiz Zawiyatul Huffazh dengan permasalahan dan judul:

**METODE DAN PENERAPAN MENGHAFAL AL QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZ ZAWIYATUL HUFFAZH DI MARTUBUNG**

Demikian surat ini kami sampaikan dan dapat digunakan seperlunya.

Medan, 09 September 2022
Kepengasuhan,
PonPes Tahfiz Zawiyatul Huffazh



(**Khairul Anwar Saragi, S.HI**)

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Fadhilla Irani Lubis
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 29 Maret 2000
NIM : 0102183124
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 29 Maret 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Selam V No. 13 Mandala Medan
Ponsel : 085373447036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Email : fadhilalbs@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Amrifuddin Lubis
Nama Ibu : Farida Khairani Sianipar
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jalan Selam V No. 13 Mandala Medan

3. Jenjang Pendidikan

SD (2006-2012) : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan
SMP (2012-2015) : SMP Negeri 17 Medan
SMA (2015-2018) : SMA Negeri 11 Medan
Strata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara